

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MALNUTRISI DENGAN KUALITAS  
HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK  
YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
PERIODE AGUSTUS 2024**



**ANDHEZVISTA NABILA PRATISTYA  
04011182126023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN MALNUTRISI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE AGUSTUS 2024**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.ked)**



**ANDHEZVISTA NABILA PRATISTYA  
04011182126023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN MALNUTRISI DENGAN KUALITAS**  
**HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK**  
**YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI**  
**RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**  
**PERIODE AGUSTUS 2024**

**LAPORAN AKHIR SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.ked)

Oleh:

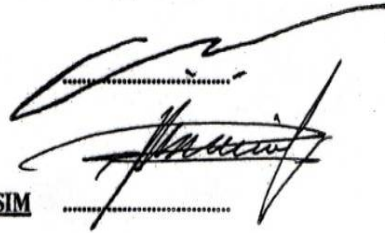
Andhezvita Nabila Pratistya  
04011182126023

Palembang, 18 November 2024  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Novadian, Sp.PD.K-GH.FINASIM

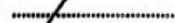
NIP. 196911152000121002



Pembimbing II

dr. Rouly Pola Pasaribu, SpPD-KP.FINASIM

NIP. 197811072006041017



Penguji I

dr. Suprapti, Sp.PD.K-GH.FINASIM

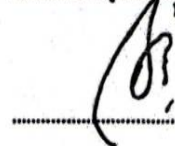
NIP. 196805172009122001



Penguji II

dr. Syarif Husin, M.S

NIP. 196112091992031003



Ketua Program Studi  
Pendidikan Kedokteran

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Dr. dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Hubungan Malnutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2024" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 November 2024.

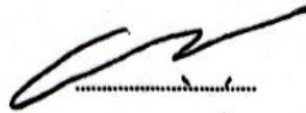
Palembang, 18 November 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Novadian Sp.PD.K-GH.FINASIM

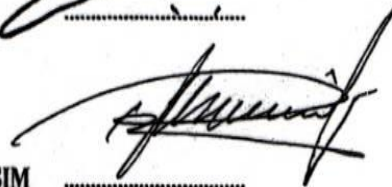
NIP. 196911152000121002



Pembimbing II

dr. Rouly Pola Pasaribu SpPD-KP.FINASIM

NIP. 197811072006041017



Penguji I

dr. Supranti Sp.PD.K-GH.FINASIM

NIP. 196805172009122001



Penguji II

dr. Svarif Husin, M.S

NIP. 196112091992031003

Ketua Program Studi  
Pendidikan Kedokteran

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

Dr. dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked  
NIP. 197306131999031001



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhezvista Nabila Pratistya

NIM : 04011182126023

Judul : Hubungan Malnutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2024

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 November 2024



Andhezvista Nabila Pratistya

## ABSTRAK

### Hubungan Malnutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2024

(Andhezvista Nabila Pratistya, 119 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK) yang menjalani hemodialisis sering menghadapi masalah tingginya angka malnutrisi. Malnutrisi sendiri merupakan masalah kesehatan disebabkan oleh gizi tidak tepat, ketika tubuh tidak memenuhi kecukupan vitamin, mineral dan nutrisi yang dibutuhkan. Hemodialisis dilakukan mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus akan merubah pola hidup pasien.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* yaitu menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan data primer dilakukan pengambilan data dari kuesioner periode Agustus 2024 yang di isi secara mandiri oleh pasien di bagian Instalasi Hemodialisis RS Mohammad Hoesin Palembang hingga sampel terpenuhi.

**Hasil:** Pada pasien hemodialisis dengan malnutrisi mempengaruhi kualitas hidup didapatkan rentang usia paling banyak berumur kurang dari 45 tahun sebanyak 31 (51,7%) sampel dengan dominan berjenis kelamin perempuan terdapat 31(51,7%) yang rata rata memiliki gizi baik 45 (75,0%) sampel, terjadi penurunan berat badan kurang dari 20% didapatkan sebanyak 45 (75,0%) sampel, didapatkan juga pada pasien hemodialisis RSMH periode bulan Agustus 2024 memiliki kualitas hidup berbeda setiap domain nya pada domain 1 pasien hemodialisis memiliki kualitas baik sebanyak 37 (61,7%) sampel, domain 2 mayoritas mengalami psikologis buruk 41 (68,3%), domain 3 yang mayoritas memiliki relasi sosial baik 48 (80,0%) sampel, pasien hemodialisis rata rata memiliki lingkungan baik didapatkan 58 (96,7%) sampel.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan bermakna antara malnutrisi dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisis di RSMH periode Agustus 2024.

**Kata Kunci:** Malnutrisi, Kualitas Hidup, Hemodialisis, Penyakit Ginjal Kronik.

## ABSTRACT

### **The Relationship Between Malnutrition and Quality of Life in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis at RS Mohammad Hoesin Palembang Period Agustus 2024**

(Andhezvista Nabila Pratistya, 18 November 2024, 119 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Introduction:** Patients with chronic kidney disease (CKD) undergoing hemodialysis often face the problem of high rates of malnutrition. Malnutrition itself is a health problem caused by improper nutrition, when the body does not meet the adequate vitamins, minerals and nutrients needed. Hemodialysis is carried out to maintain survival while also changing the patient's lifestyle.

**Method:** This type of research is observational analytic with a cross-sectional study design, namely emphasizing the time of measurement or observation of data at one time at one time which is carried out on the independent variables in this study using primary data, data collection was carried out from the questionnaire for the August 2024 period which was filled out independently by patients in the Hemodialysis Installation section of the Mohammad Hoesin Hospital, Palembang until the sample was fulfilled.

**Results:** In hemodialysis patients with malnutrition affecting quality of life, the age range was most often under 45 years old, as many as 31 (51.7%) samples with a dominant female gender, there were 31 (51.7%) who on average had good nutrition, 45 (75.0%) samples, there was a weight loss of less than 20% obtained as many as 45 (75.0%) samples, it was also found that hemodialysis patients at RSMH in the August 2024 period had different quality of life in each domain, in domain 1 hemodialysis patients had good quality, as many as 37 (61.7%) samples, domain 2 the majority experienced poor psychology, 41 (68.3%), domain 3 the majority had good social relations, 48 (80.0%) samples, hemodialysis patients on average had a good environment, as many as 58 (96.7%) samples.

**Conclusion:** There is no significant relationship between malnutrition and quality of life in hemodialysis patients at RSMH in the period August 2024.

**Keywords:** Malnutrition, Quality of Life, Hemodialysis, Chronic Kidney Disease.

## RINGKASAN

HUBUNGAN MALNUTRISI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN  
PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE AGUSTUS 2024

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 18 November 2024

Andhezvista Nabila Prastitya; dibimbing oleh dr. Novadian, Sp.PD, K-GH, FINASIM  
dan dr. Rouly Pola Pasaribu, SpPD-KP, FINASIM

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xxiv + 119 halaman + 35 tabel + 3 bagan + 9 lampiran

### RINGKASAN

Penyakit ginjal kronik (PGK) atau chronic kidney disease merupakan kondisi ketika ginjal sedang mengalami kelainan struktural atau terjadi nya gangguan fungsi yang sudah terjadi dengan berlangsung lebih dari dua belas minggu atau tiga bulan. Terdapatnya kualitas hidup pasien yang buruk diakibatkan oleh kondisi pasien yang tidak nyaman terhadap penyakit yang dideritanya maka dari itu mempengaruhi aktivitas sehari hari, pasien lebih cenderung merasa terbebani dengan penyakitnya dan membatasi dalam aktivitas sehari hari. Memiliki faktor risiko yang tinggi pada status gizi yang dialami pasien terhadap kualitas hidup dikarenakan lamanya menjalani hemodialisis, umur, jenis kelamin. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara malnutrisi dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di RS Mohammad Hoesin Palembang. Pada penelitian ini didapatkan dengan mayoritas pasien hemodialisis berjenis kelamin perempuan (51,7%) dan berusia <45 tahun (51,7%) yang memiliki gizi baik (75,0%). Berdasarkan tingkat kualitas hidupnya pada pasien hemodialisis dengan domain 1 kualitas hidup baik (61,7%), domain 2 kualitas hidup buruk (68,3%), domain 3 kualitas hidup baik (80,0%) dan domain 4 berkualitas hidup baik (96,7%). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara malnutrisi dengan kualitas hidup pada pasien hemodialisis di RSMH periode Agustus 2024 didapatkan nya nilai *p value* pada domain satu 0,646, domain dua 0,346, domain tiga 0,712, domain empat 1,000 yang mana nilai  $p > 0,05$  sehingga dapat diartikan tidak memiliki hubungan yang bermakna.

Kata Kunci: Malnutrisi, Kualitas Hidup, Hemodialisis, Penyakit Ginjal Kronik.



## SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN MALNUTRITION AND QUALITY OF LIFE OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE AUGUST 2024

Scientific writing in the form of a Thesis, 18 November 2024

Andhezvista Nabila Pratistya; supervised by dr. Novadian, Sp.PD, K-GH, FINASIM and dr. Rouly Pola Pasaribu, SpPD-KP, FINASIM

General Practitioner Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

xxiv + 119 pages + 35 tables + 3 chart + 9 attachments

### SUMMARY

Chronic kidney disease (CKD) is a condition when the kidneys are experiencing structural abnormalities or functional disorders that have occurred for more than twelve weeks or three months. The existence of poor quality of life of patients is caused by the patient's uncomfortable condition with the disease they suffer from, therefore affecting daily activities, patients tend to feel burdened by their illness and limit their daily activities. Having high risk factors for nutritional status experienced by patients on quality of life due to the length of hemodialysis, age, gender. This type of research is observational analytic with a cross-sectional study design aimed at determining the relationship between malnutrition and quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Mohammad Hoesin Hospital, Palembang. In this study, it was found that the majority of hemodialysis patients were female (51.7%) and aged <45 years (51.7%) who had good nutrition (75.0%). Based on the level of quality of life in hemodialysis patients with domain 1 good quality of life (61.7%), domain 2 poor quality of life (68.3%), domain 3 good quality of life (80.0%) and domain 4 good quality of life (96.7%). There was no significant relationship between malnutrition and quality of life in hemodialysis patients at RSMH in the August 2024 period, the p value was obtained in domain one 0.646, domain two 0.346, domain three 0.712, domain four 1,000 which *p value* > 0.05 so it can be interpreted that there is no significant relationship.

Keywords: Malnutrition, Quality of Life, Hemodialysis, Chronic Kidney Disease

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhezvista Nabila Pralistya

NIM : 04011182126023

Judul : Hubungan Malnutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2024

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 18 November 2024



Andhezvista Nabila Pralistya

04011182126023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa membersamai penulis sehingga karya tulis yang berjudul “Hubungan Malnutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2024” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan seluruh rasa hormat dan kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Hesta Prastyoko, S.M. dan Nur Hafizah Fajar, serta kedua adik penulis yang telah memberikan dukungan berupa doa, moril, dan materil yang sangat berharga.
2. Yang terhormat, dr. Novadian, Sp.PD, K-GH, FINASIM dan dr. Rouly Pola Pasaribu, SpPD-KP, FINASIM sebagai pembimbing yang telah mengerahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan usulan penelitian skripsi ini.
3. Yang terhormat, dr. Suprpti, Sp.PD, K-GH. FINASIM dan dr. Syarif Husin, M.S sebagai penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan yang berarti terhadap usulan penelitian skripsi ini.
4. Teman-teman dan sahabat penulis (Fira, Zahira, Dera, Erina, Anabela, Yuni, Rani, Nevie) serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang selalu ada untuk memberi dukungan dan doa kepada penulis.
5. Andhezvista Nabila Prastyta selaku penulis, terimakasih udah tidak pernah takut salah dan tidak pernah berputus asa dalam belajar, terimakasih sudah berani dalam mengambil keputusan, dan terimakasih telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini hingga tuntas.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar usulan penelitian skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat ke depannya.

Palembang, 18 November 2024



Andhezvista Nabila Pratiesty

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit ginjal kronis (PGK) atau *chronic kidney disease* (CKD) adalah kondisi di mana peran ginjal terganggu 12 minggu atau 3 bulan. PGK juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang akan semakin bertambah kasusnya di dunia.<sup>1</sup> Selain itu pada gagal ginjal kronik akan mengalami suatu kerusakan secara progresif maupun *irreversible* oleh karena itu akan terjadi nya suatu ketidak mampuan mempertahankan keseimbangan metabolisme, cairan tubuh, elektrolit, serta keseimbangan asam dan basa, eksaserbasi nefritis, obstruksi saluran kemih, peningkatan kreatinin ureum dan penurunan laju filtrasi glomerulus akibat kerusakan pembuluh disebabkan oleh penyakit sistemik seperti diabetes, hipertensi, dan sebagainya, serta terbentuknya jaringan parut pada pembuluh darah.<sup>2</sup> Hemodialisis (HD) biasanya dilakukan dua kali seminggu, dan setiap sesi hemodialisis berlangsung 3 hingga 5 jam selama periode hemodialisis.

Oleh karena itu, pasien PGK menjalani hemodialisis sering menghadapi berbagai masalah yang timbul dan efek samping, seperti tekanan darah rendah, nyeri dada, ketidakseimbangan akibat dialisis, kejang otot, mual, muntah, malnutrisi, anemia, gangguan irama jantung, sakit kepala, infeksi, pembekuan darah, serta emboli, seperti gejala jika terjadi gangguan tidur.<sup>2</sup>

Masalah lain yang dihadapi pasien PGK yang menjalani hemodialisis adalah tingginya prevalensi gizi buruk. Angka gizi buruk pasien hemodialisis berkisar antara 18 hingga 75%. Malnutrisi merupakan masalah kesehatan yang terjadi karena asupan gizi tidak mencukupi, di mana tubuh defisiensi vitamin, mineral, nutrisi diperlukan oleh berbagai jaringan dan organ.<sup>3</sup>

Selain berisiko mengalami defisiensi makronutrien pada pasien PGK, mikronutrien juga sering kekurangan atau kelebihan akibat absorpsi, toksin, uremia, gangguan metabolisme, dan kehilangan atau penambahan saat hemodialisis. Seringnya terjadi ketidakseimbangan nutrisi pada pasien PGK,

maka pemantauan status gizi secara teratur dan berkelanjutan hal ini sangat penting karena kondisi gizi yang buruk dapat menyebabkan kematian pada pasien PGK. Malnutrisi buruk yang terjadi pada pasien hemodialisis karena rendahnya asupan energi dan protein maupun zat gizi yang lainnya diakibatkan restriksi diet yang berlebihan, pengosongan lambung yang tertunda dan diare, penyakit penyerta dan penyakit lainnya, penurunan nafsu makan pada saat dilakukannya dialisis, depresi. Diet yang tidak adekuat dan kejadian uremia dapat menyebabkan anoreksia pada pasien.<sup>4,5</sup>

Meskipun hemodialisis dilakukan untuk memastikan kelangsungan hidup pasien, prosedur ini juga mengubah gaya hidup mereka. Selain itu, pasien menjalani hemodialisis lebih berisiko mengalami gangguan emosional seperti stres akibat keterbatasan fisik dan efek samping obat, pada akhirnya dapat mengurangi kualitas hidup mereka.<sup>6</sup> Terapi hemodialisis juga mempengaruhi kondisi mental pasien. Orang yang terkena dampak memiliki masalah dalam berpikir dan berkonsentrasi, dan juga memiliki masalah dengan hubungan sosial. Semua penyakit tersebut mempengaruhi kualitas hidup pasien PGK yang menjalani hemodialisis sangat dipengaruhi oleh berbagai tantangan yang muncul selama perawatan hemodialisis dan oleh pola hidup yang dijalani pasien.<sup>7</sup> Di Indonesia, prevalensi penyakit ginjal kronis terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi PGK pada orang dewasa di Indonesia mencapai 0,38%, mengalami peningkatan dari 0,2% pada tahun 2013. Prevalensi PGK pada tahun 2018 tercatat sebesar 0,64%, dan wilayah Maluku Utara mempunyai angka prevalensi PGK tertinggi kedua yaitu sebesar 0,54% pada tahun 2018, dibandingkan hanya 0,2% pada tahun 2013. Prevalensi tersebut di Sumatera Utara pada tahun 2013 tercatat sebesar 0,53%.<sup>8</sup>

Terdapatnya kualitas hidup pasien buruk diakibatkan oleh kondisi pasien yang tidak nyaman terhadap penyakit dideritanya maka dari itu mempengaruhi aktivitas sehari-hari pasien lebih cenderung merasa terbebani dengan penyakitnya dan membatasi aktivitas sehari-hari.<sup>9</sup>

Menurut survei terhadap Indri irene, dkk pada tahun 2022 di RS PGI Cikini Jakarta Pusat menggambarkan penurunan kualitas hidup pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis diukur menggunakan skala kualitas hidup dari *The World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF).<sup>10</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Suwanti dan rekan-rekannya pada tahun 2019 di RSUD Ambarawa, Jawa Tengah, menunjukkan bahwa 61,0% pasien menjalani hemodialisis mengalami penurunan kualitas hidup. Penilaian ini menggunakan *kuesioner The World Health Organization Quality Of Life-BREF* (WHOQOL-BREF).<sup>11</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan data diatas, penulis juga berkeinginan untuk mengukur skala tingkat kehidupan pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis menggunakan WHOQOL-BREF di RS Mohammad Hoesin Palembang, karena WHOQOL-BREF telah terbukti valid dan sering digunakan dalam studi untuk mengevaluasi kualitas hidup pasien hemodialisis. Beberapa studi juga telah memanfaatkan versi Bahasa Indonesia dari *Kidney Disease Quality of Life-BREF* (KDQOL-BREF), tetapi terdapat beberapa kekurangan pada instrumen ini, ialah ada sebagian pertanyaan yang masih tidak valid dan mesti diubah, tidak dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup penderita penyakit kronis lainnya, serta belum teruji tingkat validitas dan rehabilitasi nya.

Menurut penelitian Dina et al, status gizi akan dinilai menggunakan *dialisis malnutrition score* (DMS) mulai tahun 2021 yang sebelumnya sudah diteliti dengan status gizi malnutrisi ringan di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul. Selain itu diteliti oleh Agnia dkk pada tahun 2023 yang menyatakan status gizi malnutrisi ringan yang sedang menjalani hemodialisis di RSUD dr. Drajadjat Prawiranegara Kabupaten Serang menggunakan *dialisis malnutrition score*.<sup>5,10</sup> Maka dari itu penulis juga ingin menilai status gizi di RS Mohammad Hoesin Palembang menggunakan *dialisis malnutrition* (DMS) ini paling umum digunakan pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis dan memiliki tingkat sensitivitas dan spesifisitas yang cukup baik. Beberapa penelitian yang menilai status gizi metode *subjective global assessment* (SGA); namun, penggunaan

SGA dalam skrining memiliki beberapa kekurangan. SGA membutuhkan rekam medis peserta penelitian di samping penilaian SGA, yang dapat memakan waktu hingga 15 menit untuk mengevaluasi status gizi.<sup>12</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat keterkaitan antara malnutrisi dan kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara malnutrisi dan kualitas hidup penyakit ginjal kronis menjalani hemodialisis di RSMH.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis hubungan antara malnutrisi yang berdampak pada kualitas hidup pasien menjalani hemodialisis.
2. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dan usia dengan kejadian malnutrisi dan kualitas hidup pasien hemodialisis.
3. Menganalisis pengaruh durasi hemodialisis terhadap status gizi dan kualitas hidup pasien hemodialisis.
4. Menganalisis pengaruh lamanya hemodialisis terhadap penurunan berat badan

## **1.4 Hipotesis**

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat kaitan antara malnutrisi dan kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS Mohammad Hoesin.

H<sub>1</sub> = Ada kaitan antara malnutrisi dan kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS Mohammad Hoesin.



## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Studi ini memberikan gambaran mengenai kaitan antara malnutrisi dan kualitas hidup pada pasien dengan penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSMH. Diinginkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori lebih lanjut mengenai hubungan antara malnutrisi serta kualitas hidup pada pasien hemodialisis.

### **1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini akan memotivasi tenaga kesehatan untuk memberikan perawatan yang optimal pada pasien menderita gizi buruk dan menjalani hemodialisis, guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini S, Fadila Z,. Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Dialisis Di Asia Tenggara: A Systematic Review. . HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2023 Feb;11(1):77–83.
2. Nurhayati I, Hamzah A, Erlina L, Rumahorbo H. Gambaran Kualitas Tidur pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa: Literature Review. Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale . 2021 Dec;1(1):38–51.
3. Ratnasari D. Hubungan Lama Hemodialisa dengan Status Nutrisi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa. . Jurnal Skolastik Keperawatan. 2020 Jul 20;6(1):16–23.
4. Sari R, Sugiarto S, Probandari A, Hanim D. Hubungan Asupan Energi, Protein, Vitamin B6, Natrium Dan Kalium Terhadap Status Gizi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis. . Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi. 2018 Apr 25;6(2):34–43.
5. Zulfikar A, Koerniawati R, Perdana F. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro terhadap Status Gizi Pasien Hemodialisa di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas . 2023 Nov 23;4(2):225–34.
6. Mailani F. Kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis: systematic review. . Ners jurnal keperawatan. 2015 Mar;11(1):1–8.
7. Atimiati W. Tingkat kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik terapi Hemodialisis. KEMAS. 2012;2(1):1047–53.
8. Anggraini D. Aspek klinis dan pemeriksaan laboratorium penyakit ginjal kronik. An-Nadaa. Jurnal Kesehatan Masyarakat . 2022 Dec 3;9(2):236–9.
9. Siwi A. Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. 2021 Oct;9(2):1–9.

10. Irene I, Yemina L, Pangaribuan S. Kualitas Hidup Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis dengan Terapi Hemodialisa di RS PGI Cikini. *Jurnal Keperawatan Cikini*. 2022 Jan 31;3(1):1–6.
11. Suwanti S, Wakhid A, Taufikurrahman T. Gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. *Jurnal Keperawatan Jiwa* . 2019 Feb;5(2):107–14.
12. Wijayanto W, Subagio H. Perbandingan Skrining Gizi Kariadi (SGK) dengan Subjektive Global Assessment (SGA) pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Dr Kariadi (RSDK) Semarang. *Journal of Nutrition and Health*. 2017;5(1):45–9.
13. Putri S, Dewi T, Ludiana L. Penerapan slow deep breathing terhadap kelelahan (fatigue) pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hd rsud jendral ahmad yani metro tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*. 2023 Feb 11;3(2):291–9.
14. Lubis A, Tarigan R, Nasution B, Ramadani S, Vegas A. Pedoman penatalaksanaan gagal ginjal kronik. Divisi Nefrologi- Hipertensi Departemen Ilmu Penyakit Dalam Universitas Sumatera Utara . 2016;1–31.
15. Hustrini NM, Susalit E, Lydia A, Marbun MBH, Syafiq M, Yassir, et al. The Etiology of Kidney Failure in Indonesia: A Multicenter Study in Tertiary-Care Centers in Jakarta. *Ann Glob Health*. 2023 Jun 1;89(1):1–13.
16. Putri T, Mongan A, Memah M. Gambaran kadar albumin serum pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis. *eBiomedik*. 2016 Jan;4(1):1–5.
17. Kovesdy C. Epidemiology of chronic kidney disease: an update 2022. *Kidney Int Suppl* (2011). 2022 Apr;12(1):7–11.
18. Baroleh M, Ratag B, Langi F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Ginjal Kronis Pada Pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih Manado. . *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. 2019;8(7):1–8.
19. Isro'in L, Rosjidi C. Prevalensi Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik. [Ponorogo]: Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2014.

20. Dila R, Panma Y. Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Gagal Ginjal Kronik RSUD Kota Bekasi. Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan. 2019;3(1):41–61.
21. Siregar C. Buku ajar manajemen komplikasi pasien hemodialisa. Ariga RA, editor. Yogyakarta; 2020. 1–71 p.
22. Permenkes. Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Ginjal Kronik. Kemenkes. 2023;HK.01.07:1–289.
23. Narsa A, Maulidya V, Reggina D, Andriani W, Rijai H. Pasien Gagal Ginjal Kronis (Stage V) dengan Edema Paru dan Ketidakseimbangan Cairan Elektrolit. Jurnal Sains Dan Kesehatan. 2022 Dec 31;4(1):17–22.
24. Noor M, Riska W, Suyanto S, Wahyuningsih I. Pengaruh Kombinasi Ankle Pump Exercise Dan Elevasi Kaki 30° Terhadap Edema Kaki Pada Pasien CKD. JURNAL KEPERAWATAN SISTHANA. 2023 Mar;8(1):25–36.
25. Permenkes. Tentang Panduan Praktikik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.2022. Kemenkes. 2022;HK.01.07:1–300.
26. Hasanudin F. Adekuasi Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik. Hasanuddin F, editor. 2022. 1–69 p.
27. Hustrini N. Pengelolaan Predialisis Pasien Penyakit Ginjal Kronik. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 2020 Jun;7(2):1–3.
28. Kandarini Y. Penatalaksanaan Nutrisi pada Penyakit Ginjal Kronik Fokus Pada Diet Rendah Protein. Bagian Ilmu Penyakit Dalam. 2015;1–7.
29. Permenkes. Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Malnutrisi Pada Dewasa. . Vol. HK.01.07, Kemenkes. 2019. p. 1–162.
30. Herawati D, Ariyanto E. Kebijakan medik pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RS Hasan Sadikin Bandung. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. 2014;3(2):66–74.

31. Rahmawaty S. *Metabolisme Zat Gizi, Interaksi Obat dan Makanan pada Penyakit Ginjal Kronik*. . Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017 Apr 18;1–13.
32. Erlianda D, Rizal M. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Penderita Penyakit Ginjal Kronik*. Dent J. 2016 Jul 7;19(1):78–82.
33. Hayati, Maulina D, Widiyany, Lusviana F. *Status gizi berdasarkan dialysis malnutrition score (DMS) dengan kualitas hidup pasien hemodialisis*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2021 Jul;18(1):28–37.
34. Amalia A, Apriliani N. *Analisis Efektivitas Single Use dan Reuse Dialyzer pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar*. Jurnal Sains dan Kesehatan. 2021 Oct 31;3(5):679–86.
35. Cahyani A, Prasetya D, Abadi M, Prihatiningsih D. *Gambaran diagnosis pasien pra-hemodialisa di RSUD Wangaya Tahun 2020-2021*. Jurnal Ilmiah Hospitality. 2022 Jul 14;11(1):661–6.
36. Kuwa M, Wela Y, Sulastien H. *Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis*. Jurnal Keperawatan Jiwa. 2022 Feb 28;10(1):1–10.
37. Faizah M. *Side Effects Of Hemodialysis In Chronic Kidney Disease (CKD) Patients With Aloe Vera Gel*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia . 2022 Apr 23;5(1):75–82.
38. Ihsan M. *Karakteristik Penderita Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Beberapa Rumah Sakit di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2019*. [Makassar]: Universitas Bosowa; 2019.
39. Kusuma H, Suhartini, Susuna W, Hidayati W, Lazuardi N, Galih E, et al. *Buku panduan mengenal penyakit ginjal kronis dan perawatannya*. Kusuma H, editor. Semarang; 2019. 1–35 p.
40. Lolowang N, Lumi W, Rattoe A. *Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis dengan terapi hemodialisa*. Jurnal Ilmiah Perawat Manado . 2020 Dec;8(02):21–32.

41. Wua T, Langi F, Kaunang W. Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. RD Kandou Manado. . Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi . 2019 Nov;8(7):1–10.
42. Rusiawati. Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis . [Makassar]: Universitas Hasanuddin; 2021.
43. Inayati A, Hasanah U, Maryuni S. Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ahmad Yani Metro. . Jurnal Wacana Kesehatan. 2021 Jan 24;5(2):588–95.
44. Hayati D, Widisny F, Nofartika F. Status gizi berdasarkan dialysis malnutrition score (DMS) dengan kualitas hidup pasien hemodialisis. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2021 Jul;18(1):1–10.
45. Fadilah S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien hemodialisis. Jurnal Kesehatan. 2019 Sep 13;10(2):284–90.
46. Azira N, Mutmainna A, Irmayani A. Pengaruh Hemodialisa Terhadap Quality Of Life Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan. 2023 Oct 4;3(2):16–22.
47. Armiyati Y, Rahayu DA. Faktor Yang Berkorelasi Terhadap Mekanisme Koping Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Kota Semarang. Jurnal Unimus. 2014 Aug 9;
48. Melastuti E, Nafsiah H, Fachrudin A. Gambaran Karakteristik Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida. 2018 Jan 2;4(2):518–25.
49. Permata Sari S, AZ R, Maulani M. Hubungan Lama Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Kota Jambi. Jurnal Ilmiah Ners Indonesia. 2022 Nov 30;3(2):54–62.
50. Purnamadyawati P, Bachtiar F, Mailani R. Penilaian Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis Menggunakan WHOQOL-BREF di RS Setia Mitra Jakarta. . Jurnal Kesehatan Global. 2022;5(3):113–20.

51. Allo SGB, Aminyoto M, Retnaningrum YR. Hubungan Status Gizi dengan Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis Rutin di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2020 Aug 8;2(4):426–31.
52. Ullu AMA, Nurina RL, Wahyuningrum SA. Hubungan Status Nutrisi Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rsud Prof. Dr. WZ Johannes. *Cendana Medical Journal*. 2018;6(3):425–37.
53. Sahathevan S, Khor BH, Ng HM, Abdul Gafor AH, Mat Daud ZA, Mafra D, et al. Understanding Development of Malnutrition in Hemodialysis Patients: A Narrative Review. *Nutrients*. 2020 Oct 15;12(10):3147.
54. Syaiful HQ, Oenzil F, Afriant R. Hubungan Umur dan Lamanya Hemodialisis dengan Status Gizi pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RS. Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014 Sep 1;3(3):1–8.
55. Satti YC, Mistika SR, Imelda L. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale* . 2021;4(1):1–8.
56. Adiningrum N, Andayani TM, Kristina SA. Analisis faktor klinik terhadap kualitas hidup pasien Hemodialisis di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2021;8(1):29.
57. Wijaya NK. Hubungan Karakteristik Individu, Aktivitas Fisik, Dan Gaya Hidup Dengan Tingkat Kebugaran Fisik Pada Lansia Penelitian Cross Sectional. [Indonesia]: Universitas Airlangga; 2019.
58. Munir NW, Indah SM, Maryunis M. Kualitas Hidup Pasien Trauma Kapitis Berdasarkan QOLIBRI dan WHOQOL di RS Bhayangkara Makassa. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2021 Aug 31;6(3):167–73.
59. Badrasawi M, Zidan S, Sharif I, Qaisiyha J, Ewaida S, Jaradat T, et al. Prevalence and correlates of malnutrition among hemodialysis patients at hebron governmental hospital, Palestine: cross-sectional study. *BMC Nephrol*. 2021 Dec 7;22(1):214.

60. Park JM, Lee JH, Jang HM, Park Y, Kim YS, Kang SW, et al. Survival in patients on hemodialysis: Effect of gender according to body mass index and creatinine. *PLoS One*. 2018 May 16;13(5):e0196550.
61. Euphora NL, Samira J. Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Status Gizi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*. 2023 May 9;4(1):96–107.
62. Devi AAIKS, Wiardani NK, Cintari L. Hubungan antara Tingkat Konsumsi Protein dan Lama Hemodialisis dengan Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Wangaya Denpasar. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*. 2022;11(2):105–15.
63. Husna H, Maulina N. Hubungan Antara Lamanya Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2015. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 2018;1(2):39–45.
64. Rahman MT, Kaunang TM, Elim C. Hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado. *e-CliniC*. 2016;4(1):1–3.
65. Chang TI, Ngo V, Streja E, Chou JA, Tortorici AR, Kim TH, et al. Association of body weight changes with mortality in incident hemodialysis patients. *Nephrology Dialysis Transplantation*. 2016 Oct 26;gfw373.
66. Nur Shabrina A, Supadmi W. Uji Validitas Kuesioner KDQOL-SFTM versi Indonesia pada Pasien Penyakit Ginjal Terminal di RS PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*. 2019 Sep 30;21–30.
67. Resmiya L, Misbach IH. Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Indonesia. *JURNAL PSIKOLOGI INSIGHT*. 2019 Dec 31;3(1):20–31.